



WHAT'S ON YOUR MIND?

THE ELAS GROUP



Promosi
Kesehatan
(Health
Promotion)

- Upaya memasarkan,
- Penyebarluasan,
- Memperkenalkan

Prog. Kes → Pend. Kes

Bagian dari
Five Level
Prevention

1. Health Promotion
2. Specific Protection
3. Early Diagnosis and Prompt Treatment
4. Disability Limitation
5. Rehabilitation

Health for all and all for health

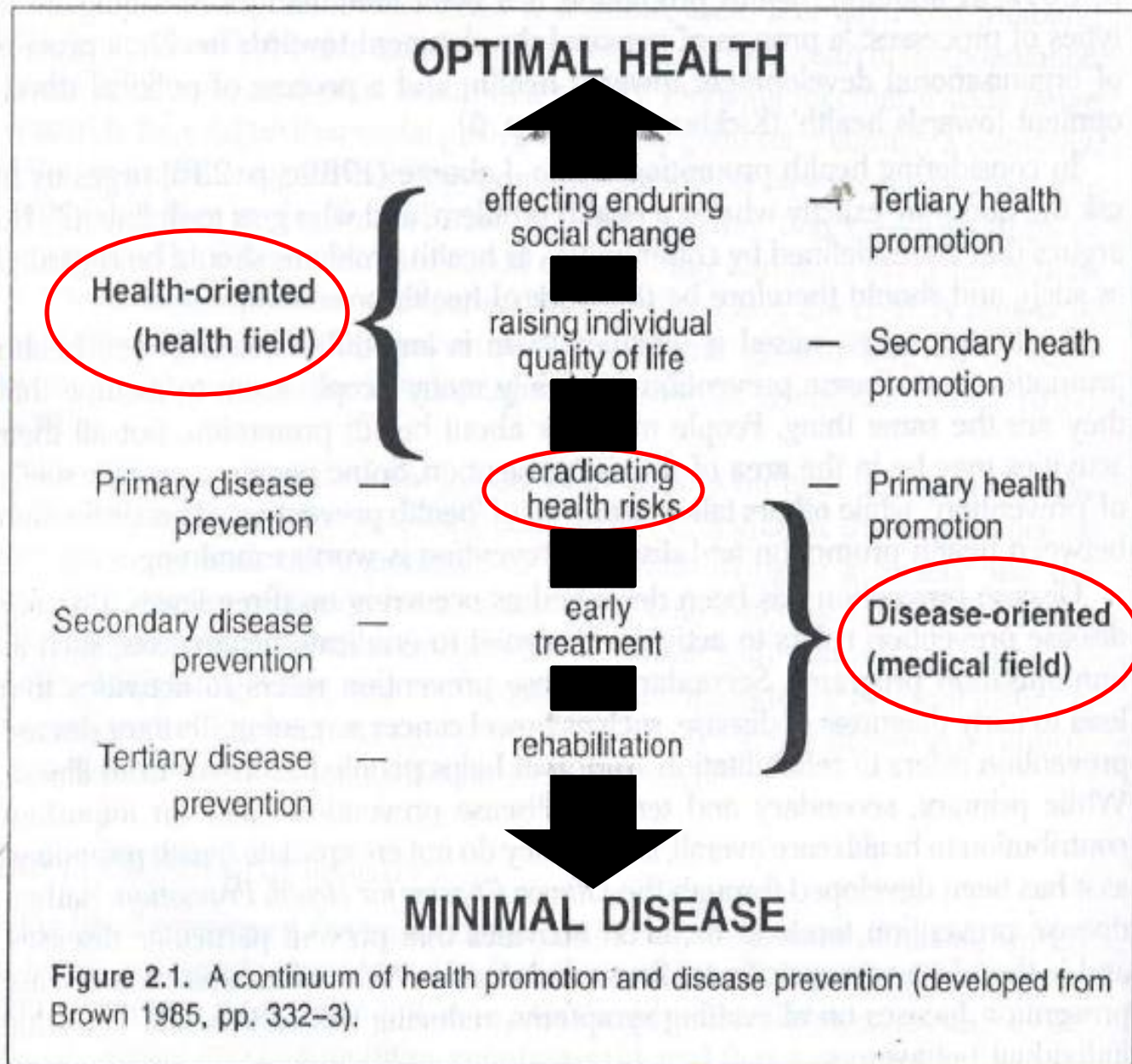
#CHOOSEHEALTH



#CHOOSEHEALTH



Prevensi dan Promosi Kesehatan



Pengertian PROMOSI KESEHATAN

Promosi Kesehatan

Adalah segala bentuk kombinasi pendidikan kesehatan dan intervensi yang terkait dengan ekonomi, politik, dan organisasi, yang dirancang untuk memudahkan perubahan perilaku dan lingkungan yang kondusif bagi kesehatan.
(Lawrence Green, 1984)

Promosi Kesehatan adalah proses membuat orang mampu meningkatkan kontrol terhadap, dan memperbaiki kesehatan mereka
(WHO, 1984)

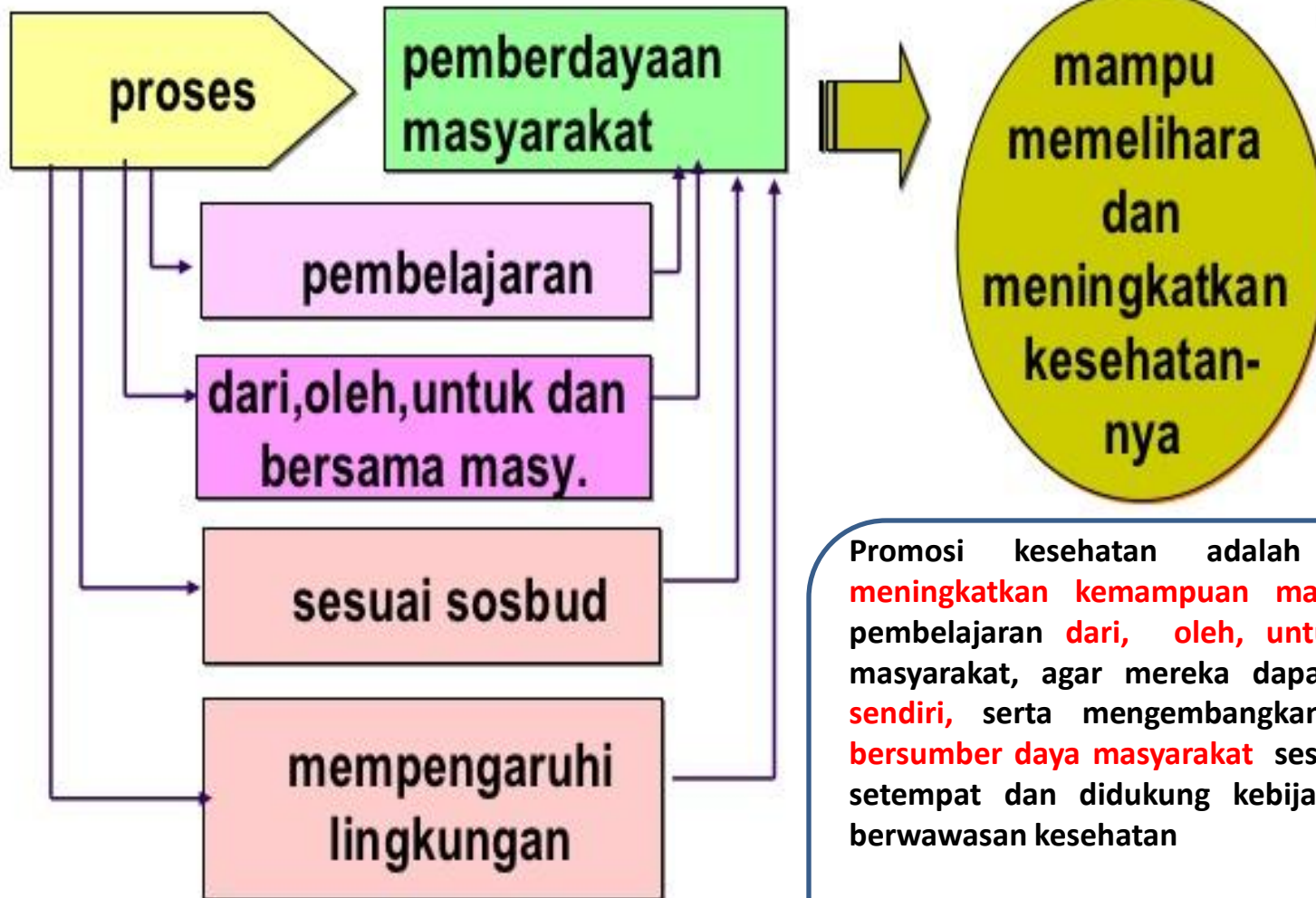
Proses untuk meningkatkan kemampuan orang dalam mengendalikan dan meningkatkan kesehatannya. Untuk mencapai keadaan sehat, seseorang atau kelompok harus mampu mengidentifikasi dan menyadari aspirasi, mampu memenuhi kebutuhan dan merubah atau mengendalikan lingkungan
(Piagam Ottawa, 1986)

Promosi kesehatan adalah upaya untuk **meningkatkan kemampuan masyarakat** melalui pembelajaran **dari, oleh, untuk dan bersama** masyarakat, agar mereka dapat **menolong diri sendiri**, serta mengembangkan **kegiatan yang bersumber daya masyarakat** sesuai sosial budaya setempat dan didukung kebijakan publik yang berwawasan kesehatan

(Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1114 /MENKES/SK/VII/2005)

Promosi Kesehatan merupakan program yang dirancang untuk memberikan perubahan terhadap manusia, organisasi, masyarakat dan lingkungan.

Promosi Kesehatan:



Promosi kesehatan adalah upaya untuk **meningkatkan kemampuan masyarakat** melalui pembelajaran **dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat**, agar mereka dapat **menolong diri sendiri**, serta mengembangkan **kegiatan yang bersumber daya masyarakat** sesuai sosial budaya setempat dan didukung kebijakan publik yang berwawasan kesehatan

(Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1114 /MENKES/SK/VII/2005)

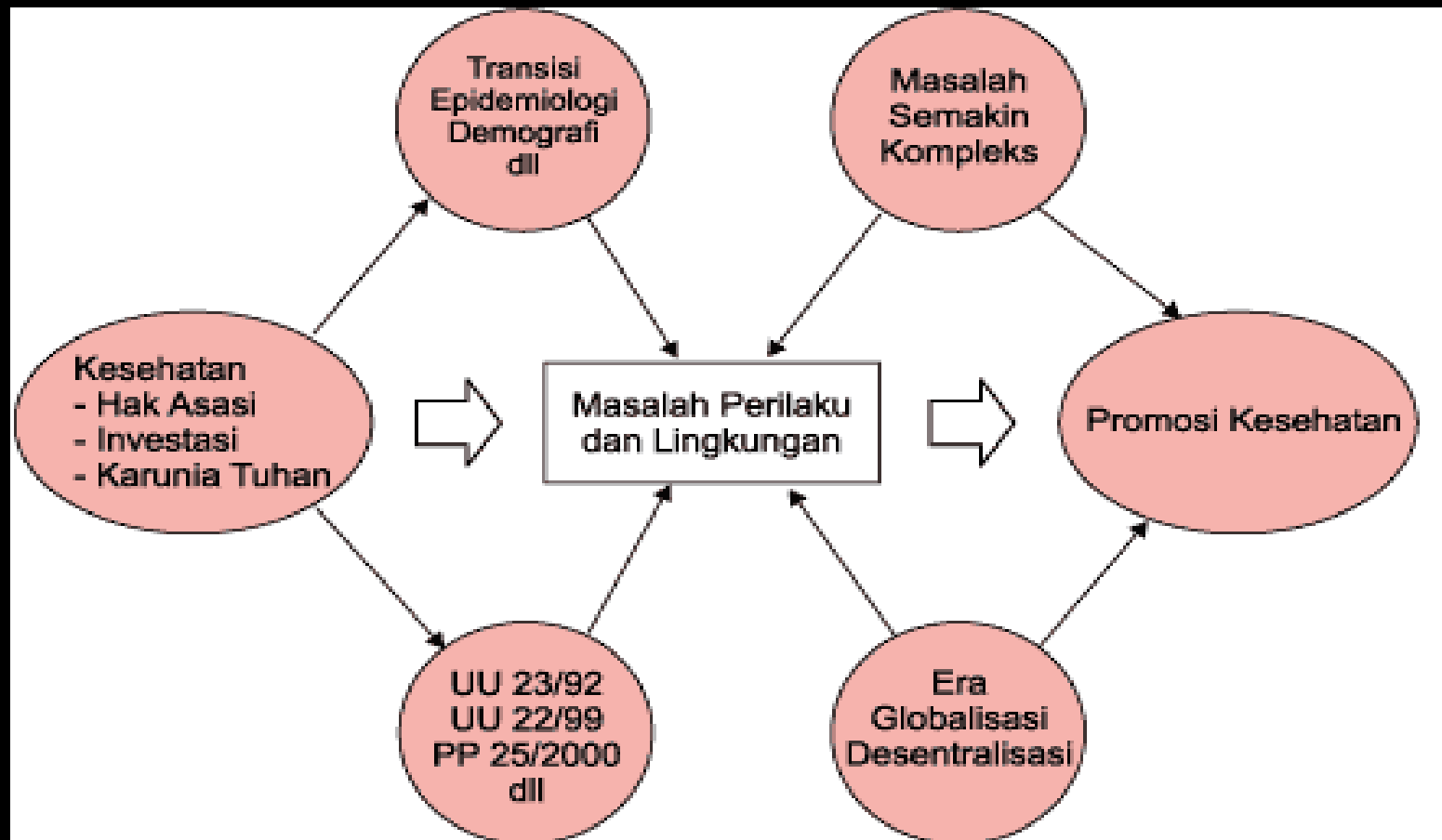
VISI PROMKES

1. Willingnes (**Mau**) memelihara dan meningkatkan kesehatannya.
2. Ability (**Mampu**) memelihara dan meningkatkan kesehatannya.
3. **Memelihara** Kesehatan : mau dan mampu mencegah penyakit, melindungi diri dari gangguan-gangguan kesehatan, dan mencari pertolongan pengobatan yang profesioanal bila sakt.
4. **Meningkatkan** Kesehatan : mau dan mampu meningkatkan kesehatannya. Kesehatan perlu ditingkatakan, karena derajat kesehatan baik individual, kelompok,, atau masyarakat itu bersifat dinamis, tidak statis.

MISI PROMKES

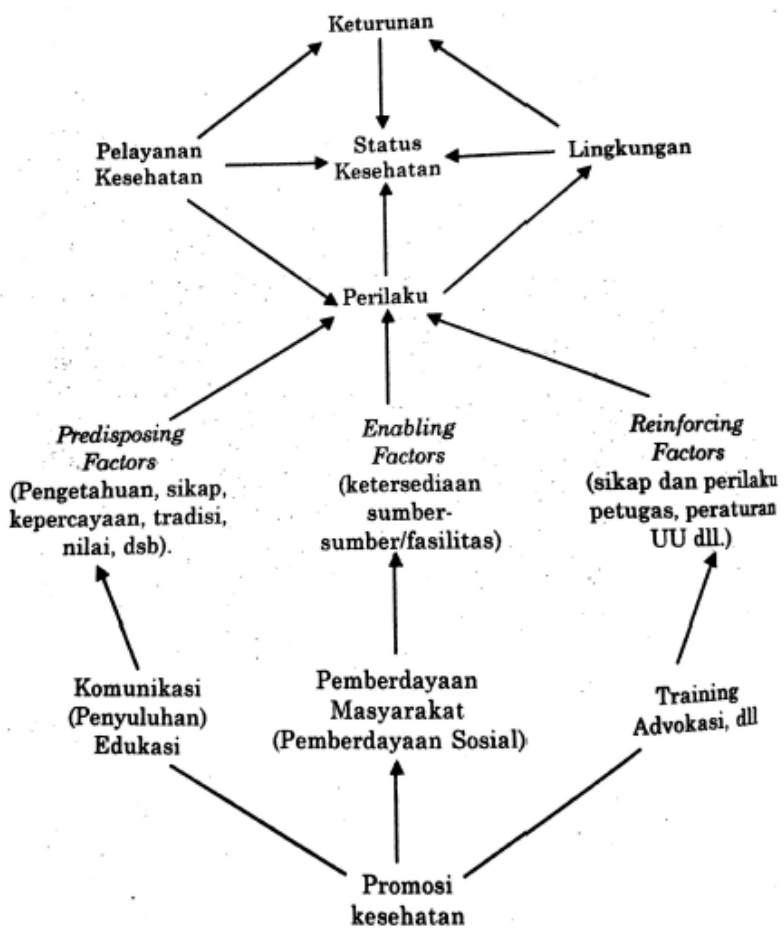
1. Advokat (**advocate**) → kegiatan ini dilakukan terhadap para pengambil keputusan dari berbagai tingkat, dan sektor terkait dengan kesehatan.
2. Menjembatani (**mediate**) → kegiatan ini dilakukan dengan melakukan pereratan kemitraaan di bidang pelayanan kesehatan.
3. Memampukan (**enable**) → promosi kesehatan harus mampu memberikan keterampilan-keterampilan kepada masyarakat, agar mereka mandiri di bidang kesehatan.

Dasar pemikiran/latar belakang :

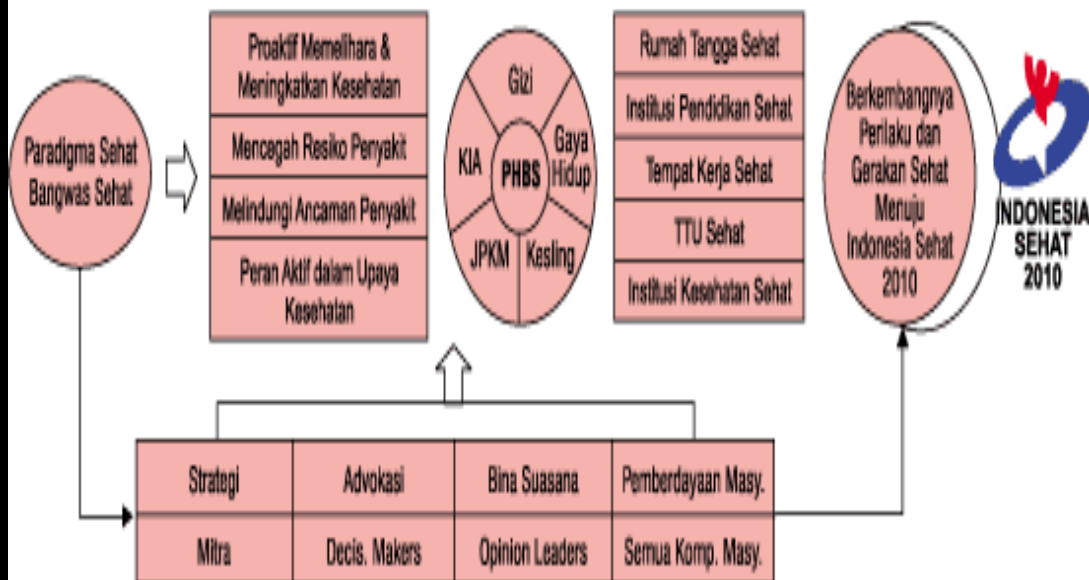


Kerangka konsep promkes

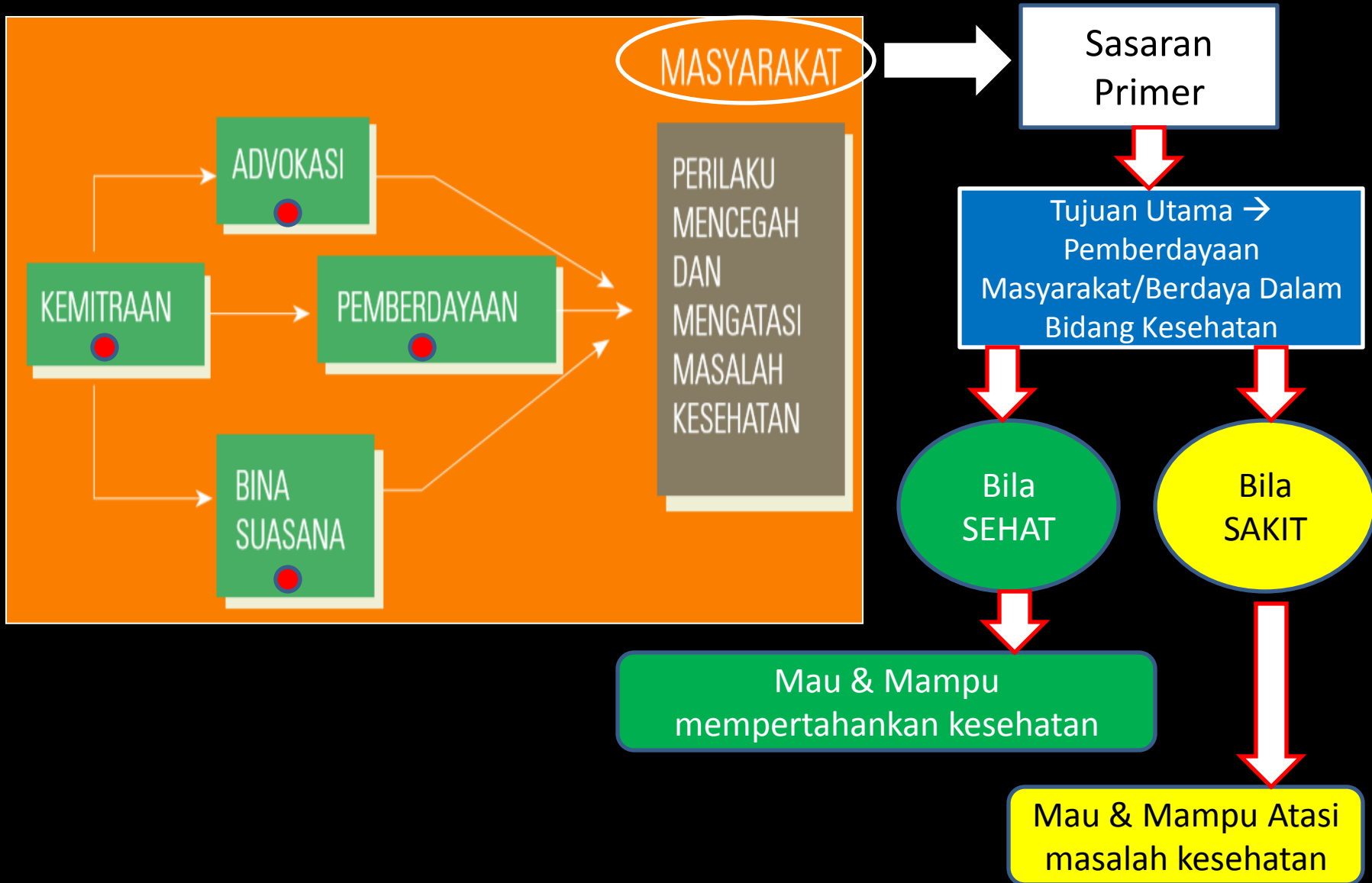
Hubungan Status Kesehatan, Perilaku, dan Promosi Kesehatan



Dasar/Acuan	Ruang Lingkup PHBS	Area Prioritas	Tatanan Sehat	Hasi yang Diharapkan
-------------	--------------------	----------------	---------------	----------------------



STRATEGI PROMKES WHO



STRATEGI PROMKES

Ottawa Charter (1986)

Ottawa Charter for Health Promotion



OHCC - CCSO Ontario Healthy Communities Coalition - Coalition des communautés en santé de l'Ontario

<p>Membangun kebijakan publik berwawasan kesehatan (build healthy public policy)</p> <p>↓</p>	<p>Menciptakan lingkungan yang mendukung (create supportive environments)</p> <p>↓</p>	<p>Memperkuat gerakan masyarakat (strengthen community action)</p> <p>↓</p>	<p>Membangun keterampilan individu (develop personal skill)</p> <p>↓</p>	<p>Reorientasi pelayanan kesehatan (reorient health services).</p> <p>↓</p>
<p>menetapkan kebijakan yang terkait dengan dampak kesehatan</p>	<p>Realisasi terwujudnya lingkungan sehat</p>	<p>Dukungan terhadap kegiatan masyarakat agar lebih berdaya (tahu, mau dan mampu), kendalikan faktor yg mempengaruhi kesehatan</p>	<p>Agar masy tahu, mampu dan mau membuat keputusan yg efektif dalam memelihara, mewujudkan kesehatan melalui pemberian Informasi, pendidikan dan pelatihan yg memadai</p>	<p>Ubah pola pikir serta sistem yankes masy. Lebih utamakan promotif dan preventif didukung kuratif dan rehabilitatif</p>

STRATEGI PROMOSI KESEHATAN

secara ringkas

STRATEGI	SASARAN UTAMA	HASIL	TATANAN
ADVOKASI <i>(Advocacy)</i>	<u>Sasaran tertier</u> DPRD, Ka Daerah	<u>KEBIJAKAN</u> <u>BERWAWASAN</u> <u>KESEHATAN</u>	<ul style="list-style-type: none"> • Rumah Tangga • Institusi Pendidikan
BINA SUASANA <i>(Social Support)</i>	<u>Sasaran sekunder:</u> Toma, PKK, Kader	<u>KEMITRAAN &</u> <u>OPINI</u>	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat Kerja • Tempat Umum • Sarana Kesehatan
PEMBER DAYAAN <i>(Empowerment)</i>	<u>Sasaran primer</u> -Individu -Unit kerja	<u>GERAKAN</u> <u>MASYARAKAT</u> <u>MANDIRI</u>	

Sesuai misi advokasi. Misal :
Pembuat kebijakan mulai dari
pusat sampai ke daerah

Sasaran Tersier

Title

Sasaran Primer

Sesuai misi pemberdayaan.
Misal : kepala keluarga, ibu
hamil/menyusui, anak sekolah

Sasaran Sekunder

Sesuai misi dukungan sosial.
Misal: Tokoh masyarakat,
tokoh adat, tokoh agama

SASARAN PROMKES

PRIMER : Pasien, individu sehat dan keluarga (rumah tangga) sebagai komponen dari masyarakat

- Mengubah perilaku hidup mereka yang tidak bersih dan tidak sehat menjadi perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)

SEKUNDER : Pemuka masyarakat, baik pemuka informal (misalnya pemuka adat, pemuka agama dan lain-lain) maupun pemuka formal (misalnya petugas kesehatan, pejabat pemerintahan dan lain-lain), organisasi kemasyarakatan dan media massa

- Sebagai panutan dalam mempraktikkan PHBS. Turut menyebarkan informasi tentang PHBS dan menciptakan suasana yang kondusif bagi PHBS. Berperan sebagai kelompok penekan (pressure group)

TERSIER : Para pembuat kebijakan publik yang berupa peraturan perundang-undangan di bidang kesehatan dan bidang-bidang lain yang berkaitan serta mereka yang dapat memfasilitasi atau menyediakan sumber daya

Ruang Lingkup Promkes Berdasarkan Aspek Kesehatan

Promkes pada Aspek Promotif - Preventif

- Sasaran : Kelompok orang sehat
- Tujuan : Mampu meningkatkan kesehatannya
- Dalam suatu populasi 80% - 85% orang yg benar-benar sehat (Survei di negara berkembang) , memelihara kesehatannya shg jml nya dpt dipertahankan

Promkes Pada Aspek Kuratif - Rehabilitatif

1. Primary Prevention (Pencegahan tingkat Pertama)

- Sasaran : Kelompok orang sehat & kelompok high risk (bumil, bayi, obesitas, PSK dll)
- Tujuan : Mencegah kelompok tsb agar tdk jatuh sakit

2. Secondary Prevention (Pencegahan tingkat Kedua).

- Sasaran : Para penderita penyakit, utamanya penyakit kronis (DM, TBC, Hipertensi)
- Tujuan : Mencegah penyakit tsb tdk menjadi lebih parah

3. Tertiary Prevention (Pencegahan tingkat Ketiga)

- Sasaran : Para penderita penyakit yg baru sembuh (recovery) dr suatu penyakit
- Tujuan : Segera pulih kembali kesehatannya & / mengurangi kecatatan seminimal mungkin

Ruang Lingkup Promkes menurut Tatanan

Tatanan PHBS	Sasaran Primer	Sasaran Sekunder	Sasaran Tersier	Program Prioritas
Rumah Tangga	<ul style="list-style-type: none"> Ibu Anggota Keluarga 	<ul style="list-style-type: none"> Kepala keluarga Keluarga Yang berpengaruh 	<ul style="list-style-type: none"> Kader PKK Tokoh Masyarakat Tokoh Agama LSM 	<ul style="list-style-type: none"> KIA KB Kesling Gaya Hidup JPKM
Institusi Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> Seluruh Siswa dan Mahasiswa 	<ul style="list-style-type: none"> Guru, Dosen Karyawan OSIS, Senat BP3 Pengelola Kantin 	<ul style="list-style-type: none"> Kepala Sekolah, Dekan Pengelola Sekolah Penilik Sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> Kesling Gaya Hidup Gizi JPKM
Tempat Kerja	<ul style="list-style-type: none"> Seluruh Karyawan 	<ul style="list-style-type: none"> Pengurus/serikat Pekerja 	<ul style="list-style-type: none"> Pengelola Pemilik Perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> Kesling Gaya Hidup JPKM
Tempat Umum	<ul style="list-style-type: none"> Pengunjung Pengguna Jasa 	<ul style="list-style-type: none"> Karyawan Pengelola 	Kepala Daerah	<ul style="list-style-type: none"> Kesling Gaya Hidup
Sarana Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> Petugas Kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> Organisasi Profesi Kelompok Peduli Kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> Pimpinan/Direktur Kepala Daerah BAPPEDA DPRD 	<ul style="list-style-type: none"> Kesling Gaya Hidup

Ruang Lingkup Promkes Berdasarkan Tingkat Pelayanan

**1. Promosi Kesehatan
(Health Promotion)**

- Dalam Meningkatkan Gizi, Kebiasaan hidup, perbaikan sanitasi lingkungan, kesehatan perorangan

**2. Perlindungan Khusus
(Specific protection)**

- Imunisasi di negara berkembang → Kesadaran masyarakat tentang pentingnya imunisasi untuk perlindungan terhadap penyakit (dewasa/anak) masih rendah

**3. Diagnosis Dini dan Pengobatan Segera
(Early diagnosis and Prompt treatment)**

- Ok Rendahnya pengetahuan terhadap kesehatan dan penyakit → sulit terdeteksi
- Sulit atau tidak mau diperiksa dan diobati penyakitnya

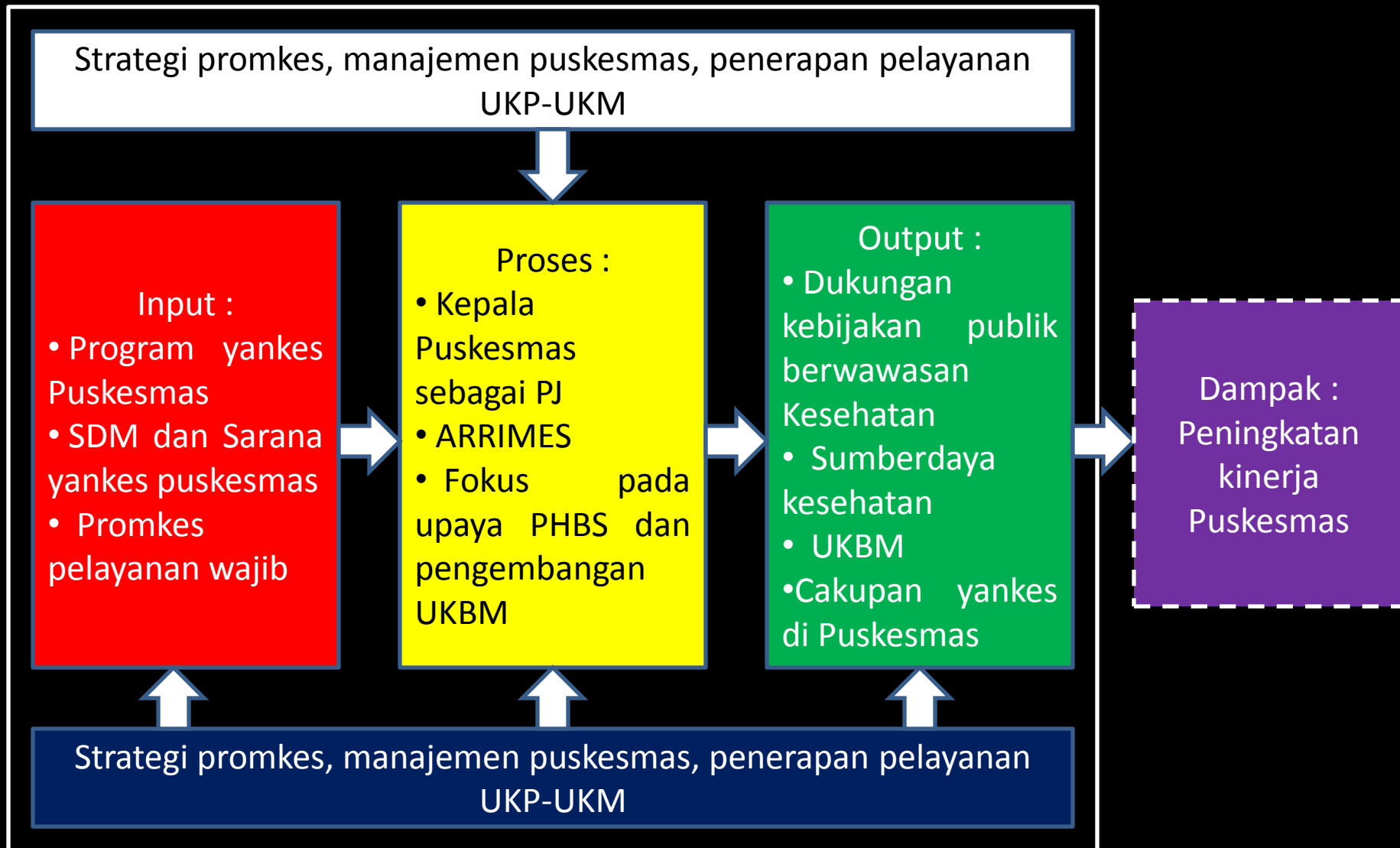
**4. Pembatasan cacat
(Disability limitation)**

- Ok Rendahnya pengetahuan terhadap kesehatan dan penyakit → tidak berobat tuntas → Kecacatan/tidak mampu melakukan sesuatu

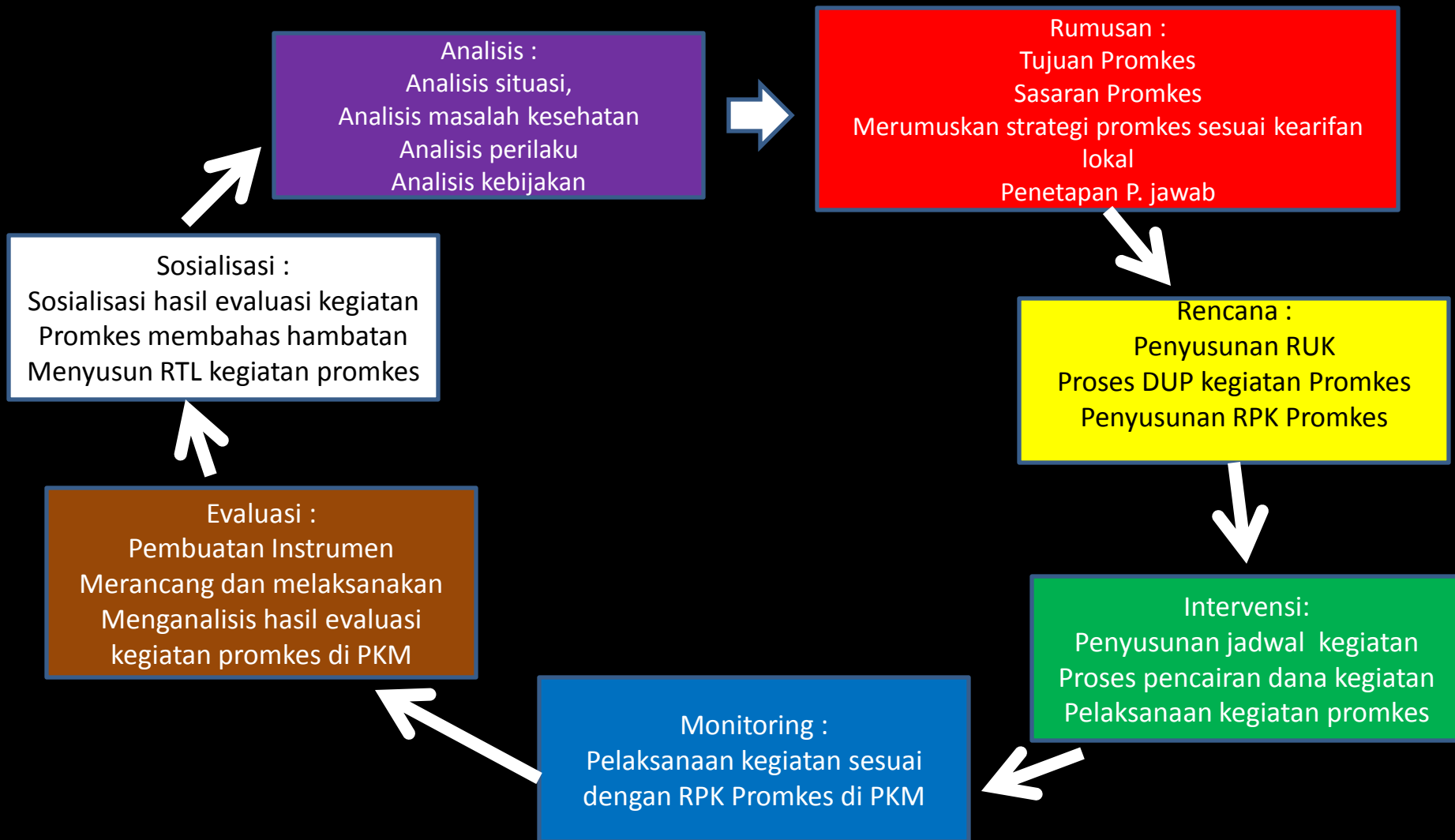
**5. Rehabilitasi
(Rehabilitation)**

- Sembuh → Cacat → Latihan
- Ok Rendahnya pengetahuan terhadap kesehatan dan penyakit → Tidak/segan latihan
- Rasa Malu kembali ke masyarakat → Promkes untuk pasien dan masyarakat

Kerangka pikir penyelenggaraan Promkes dalam pelayanan kesehatan masyarakat (Puskesmas)



Manajemen penyelenggaraan Promkes di Puskesmas ; ARRIMES





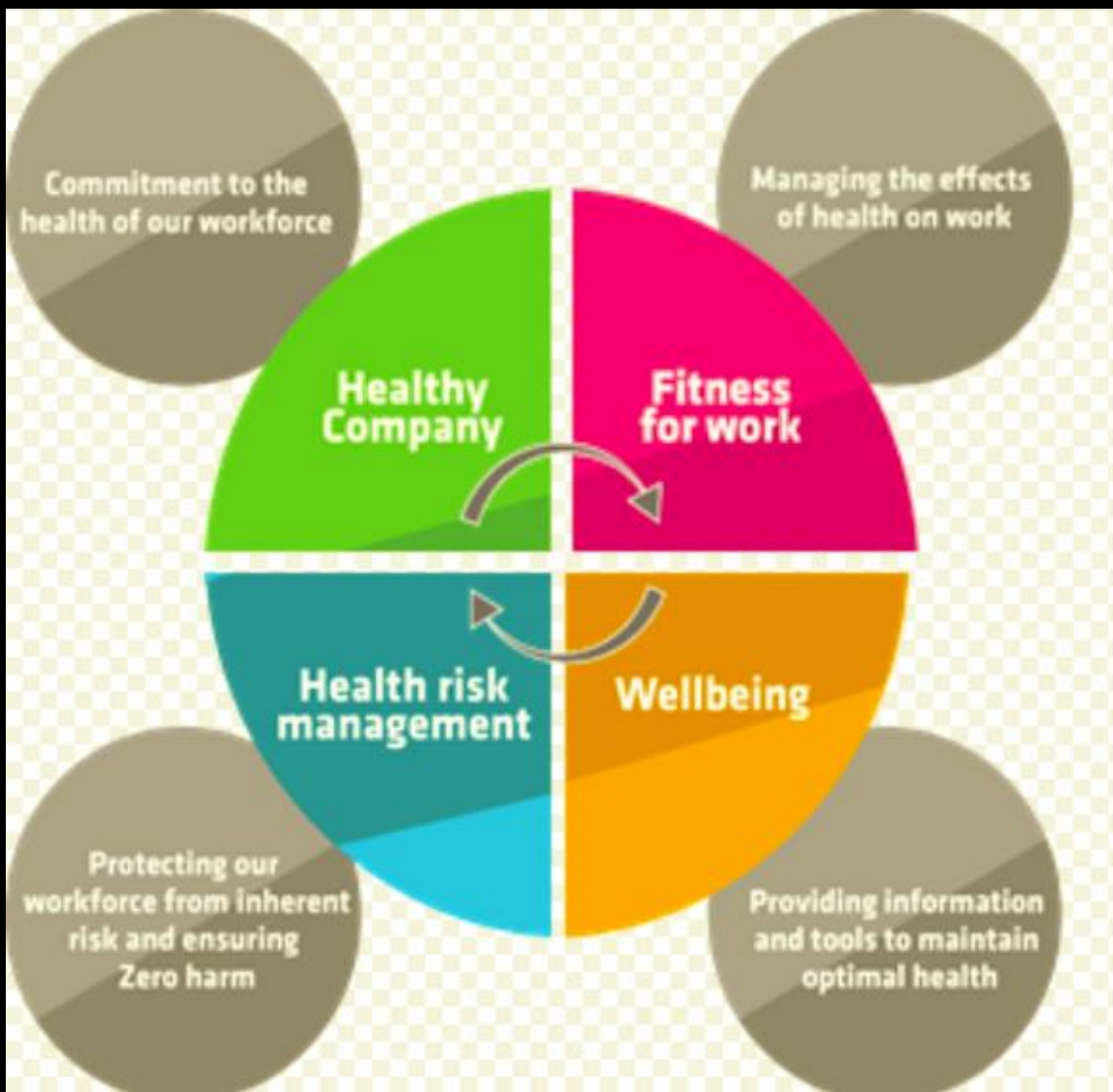
Pengembangan promkes di sekolah



Health Workplace



Promotion





Health Promotion & Education



Terima Kasih

